

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam *typhoid* merupakan penyakit infeksi sistemik akut yang disebabkan oleh *Salmonella typhi* yang menyerang usus halus (Bachrudin & Najib, 2016). Demam *typhoid* adalah penyakit infeksi yang timbul karena mengkonsumsi makanan dan minuman yang tercemar oleh *Salmonella thyphi*. Demam *typhoid* biasanya terjadi pada saluran pencernaan, penyakit demam *typhoid* adalah penyakit menular yang merebak di sebagian besar Negara termasuk Indonesia (Jumarlin, Rasyid, & Sanatang, 2018).

Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 angka kejadian demam *typhoid* sekitar 11 – 21 juta kasus setiap tahun di seluruh dunia untuk keseluruhan usia. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Semarang angka kejadian demam *typhoid* pada tahun 2017 angka kejadian *typhoid* sekitar 7.770 (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2017) sedangkan pada tahun 2018 menurun menjadi 5.131 kasus (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2018). Di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dalam 3 bulan terakhir terdapat 33 kasus *typhoid*.

Gejala *typhoid* yang timbul beraneka ragam, mulai dari yang ringan sampai berat, bahkan demam pada sore hari. Terkadang karena gejala demam *typhoid* yang ringan, penderita sering menganggap remeh dan tidak mau pergi ke dokter untuk berobat. Penyakit *typhoid* yang sudah akut, gejalanya semakin serius seperti sakit kepala, nyeri lambung, nyeri ulu hati, diare bahkan konstipasi, mual, sampai muntah. *Typhoid* yang tidak diobati dengan tepat akan menimbulkan relaps atau kambuh. Kekambuhan terjadi apabila pengobatan sebelumnya tidak adekuat ataupun bukan kambuh tapi adanya virus baru. Relaps atau kambuh ini bisa berat ataupun ringan dan bisa terjadi sampai dua atau tiga kali

(Jumarlin et al., 2018). Komplikasi yang mungkin terjadinya yaitu perdarahan usus dan perforasi usus (Rahmasari & Lestari, 2018). Komplikasi lain yang mungkin terjadi yaitu endokarditis, ensefalopati, melena, meningitis, kolesitis, peritonis, pneumonia. (Jumarlin et al., 2018).

Peran perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada demam *typhoid* yaitu mampu mengurangi dan mengatasi masalah yang dihadapi dengan melakukan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta sikap keluarga dalam menangani anak yang sakit, merawat anak selama dirawat di rumah sakit maupun di rumah. Peran perawat juga sebagai kolaborasi dengan tim kesehatan lain untuk memenuhi asuhan keperawatan secara komprehensif. Perawat berkolaborasi dengan dokter untuk memberi terapi juga memberikan beberapa informasi penting pada penyakit demam *thypoid* diantaranya, pantau berat badan, mual muntah dan catat intake dan output.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat masalah keperawatan pada Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan pada An. M dengan Demam *Typhoid* di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran penerapan asuhan keperawatan pada An. M dengan demam *typhoid* di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan menggunakan proses keperawatan yang komprehensif.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan tentang konsep dasar *typhoid* yang meliputi pengertian, etiologi atau penyebab, klasifikasi, patofisiologis, manifestasi klinis atau tanda gejala, pemeriksaan penunjang, komplikasi dan penatalaksanaan.
- b. Menjelaskan aplikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan *typhoid* pada An. M dengan *typhoid* di Ruang Baitunnissa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang meliputi proses pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.
- c. Dapat menjelaskan analisis kesenjangan antara konsep dan aplikasi asuhan keperawatan pada An. M dengan *typhoid* di Ruang Baitunnissa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

C. Manfaat Penulisan

1. Institusi Pendidikan

Sebagai pengembangan ilmu keperawatan untuk menyiapkan perawat yang berkompetensi dalam memberikan asuhan keperawatan anak pada demam *thypoid* serta evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan demam *typhoid*.

2. Profesi Keperawatan

Sebagai masukan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan demam *thypoid* dan meningkatkan kemampuan dalam keperawatan anak.

3. Lahan Praktek

Sebagai masukan dalam peningkatan pengetahuan dan mutu pemberian pelayanan asuhan keperawatan demam *typhoid*.

4. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit *typhoid* dan bagaimana penanganannya.